

## PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BUDAYA NAGARI KOTO HILALANG MELALUI WEBSITE NAGARI

Silvia Rosa<sup>1\*)</sup>, Miftahul Asraf<sup>2</sup>, Dina Amalia<sup>2</sup>, Olaf Septia Herman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Ilmu Budaya, Dosen Pembimbing KKN Nagari Koto Hilalang

<sup>2</sup> Mahasiswa KKN Nagari Koto Hilalang

\*) Email: [silviarosa@hum.unand.ac.id](mailto:silviarosa@hum.unand.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mempublikasikan potensi nagari Koto Hilalang sebagai salah satu kawasan Kampung Wisata Budaya di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Metode kegiatan yang dilakukan adalah membuat sebuah rancangan aplikasi promosi wisata berbasis internet. Aplikasi yang dirancang ini dapat diinputkan datanya sepanjang waktu oleh masyarakat nagari itu sendiri, terutama oleh petugas yang ada di kantor desa atau kantor wali nagari. Hasil dari kegiatan mahasiswa KKN Universitas Andalas sebagai agen perubahan dalam masyarakat selama pelaksanaan KKN tahun 2019 di nagari Koto Hilalang adalah tersedianya sebuah *website* untuk mempromosikan dan mempublikasikan keindahan Nagari Koto Hilalang sebagai daerah destinasi wisata budaya di Kabupaten Solok. Website dapat memuat aneka macam potensi budaya nagari Koto Hilalang untuk dipromosikan ke khalayak yang lebih luas. Promosi ini diharapkan dapat mengundang jumlah wisatawan yang lebih banyak berkunjung ke Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

**Kata Kunci:** mahasiswa KKN, agen perubahan, website, potensi nagari, destinasi wisata budaya

### *Development of Nagari Culture Tourism Destination in Koto Hilalang through The Nagari Website*

#### ABSTRACT

This activity aims to help publicize the potential of the Koto Hilalang Nagari as one of the Cultural Tourism Village areas in Solok Regency, West Sumatra Province. The method of activity carried out is to make a design application for internet-based tourism promotion. This designed application can be inputted all the time by the Nagari community itself, especially by officers in the village office or the Nagari guardian's office. The results of the Andalas University Student Community Service program as agents of change in society during the 2019 Community Service Program in the village of Koto Hilalang are the availability of a website to promote and publicize the beauty of Nagari Koto Hilalang as a cultural tourism destination in the Solok Regency. The website can contain various kinds of Koto Hilalang's Nagari artistic potential to be promoted to a broader audience. This promotion is expected to invite more tourists to visit Nagari Koto Hilalang, Kubung District, Solok Regency.

**Keywords:** KKN students; change agent; website; nagari potential; tourist destination culture.

### PENDAHULUAN

Nagari Koto Hilalang terletak di Kecamatan Guguk Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Penyebutan istilah Nagari, bukan negeri, digunakan secara sadar dan sengaja. Istilah Nagari dalam wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat bermakna khas, dan tidak sama dengan istilah negeri. Nagari adalah wilayah kesatuan masyarakat

hukum adat yang mengelompokkan anggota masyarakat yang berdomisili di dalamnya atas kesatuan kultural, tidak semata-mata administratif. Kesatuan kultural memandang bahwa masyarakat yang terhimpun dalam satu nagari merasa satu pandangan terhadap adat istiadat yang dianut (<https://id.wikipedia.org/wiki/Nagari>). *Nagari* menjadi pengikat rasa kebersamaan, kerinduan dan semangat kegotong-royongan tiap individu dalam suatu nagari, baik yang sedang berdomisili di kampung halaman, maupun yang sudah bermigrasi ke rantau. Tambahkan definisi rantau

Nagari Koto Hilalang berada pada ketinggian 600-700 meter di atas permukaan laut. Nagari ini terletak di kaki pegunungan Bukit Barisan dan berada pada dataran yang cukup tinggi dengan topografi daerah berbukit dan tebing/jurang. Ada dua buah sungai yang melintas di nagari ini, yaitu Batang Gawan, dan Batang Gawan Kaciak. Luas wilayah nagari Koto Hilalang adalah 35.50 km<sup>2</sup> yang tersebar menjadi lima buah jorong, yaitu Dalam Nagari, Simpang, Koto Tinggi, Kapondong dan Muaro Busuk. Ikatan kesatuan kultural di dalam nagari Koto Hilalang dikelompokkan atas lima suku, yaitu suku Tanjung, Melayu, Piliang, Caniago, dan Jambak.

Berdasarkan data tahun 2015, jumlah penduduk di nagari Koto Hilalang sebanyak 2.849 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 1.427 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.422 jiwa. Nagari ini memiliki luas lahan hutan negara terbesar di kecamatan Guguk. Oleh karena itu, tidak heran bila mayoritas penduduk hidup dari sektor pertanian dan perkebunan. Nagari ini telah ditetapkan sebagai daerah destinasi wisata budaya, dan telah dikonkretkan dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah (Riparda) Kabupaten Solok tahun 2013-2025 (Sumber data: Kantor Wali nagari Koto Hilalang, 2019). Nagari yang dinobatkan sebagai *Kampung Wisata Budaya* ini memiliki jarak 62 km dari kota Padang, ibu kota Propinsi Sumatera Barat, dan berjarak sekitar 72 km menuju Bandara International Minangkabau. Foto 1 berikut ini menggambarkan salah satu sudut pemandangan yang indah di Kampung Wisata Budaya nagari Koto Hilalang (Sumber data: Kantor Wali nagari Koto Hilalang)



Gambar 1. Keindahan Nagari Koto Hilalang dilihat dari Obyek Wisata Puncak Kode (Dokumentasi Foto Dina Amalia).

Dasar penetapan nagari Koto Hilalang sebagai nagari wisata budaya ini karena terdapatnya situs-situs bersejarah yang cukup banyak di nagari Koto Hilalang, diantaranya adalah Puncak Kode, Bukik Lasuang, Bukik Kulik Manih, Bukik Tembok, Puncak Guguak Pulau, Guguak Pasambahan, dan Jalan Barantai yang dibuat pada masa penjajahan Belanda. Selain itu, di Nagari ini juga masih berdiri dengan kokoh sekitar empat puluh empat buah rumah gadang Minangkabau dalam kondisi masih dihuni oleh keluarga pewaris rumah gadang tersebut, dan juga sebuah Balai Adat. Balai adat adalah suatu tempat permusyawaratan adat yang dilakukan oleh para pengulu di Minangkabau. Selain itu, di nagari ini masih berlangsung pelaksanaan tradisi perkawinan yang khas, yang dinamakan dengan tradisi “Alek Gadang”. Kekhasan pelaksanaan tradisi ini ditandai dengan kewajiban menyembelih seekor kerbau atau sapi bagi si *empu alek* (tuan rumah yang sedang melaksanakan pesta perkawinan) untuk menjamu tamu yang hadir pada *alek* perkawinan anak dan kemenakan yang sedang dilaksanakannya. Tradisi “Alek Gadang” ini terutama dilaksanakan oleh anggota masyarakat yang terpandang, kaya, dan bahkan berasal dari keturunan raja-raja.

Di nagari Koto Hilalang masih dilaksanakan aneka proses pelaksanaan rangkaian musyawarah dan mufakat dalam mempersiapkan sebuah event perkawinan anak kemenakan nya. Rangkaian proses yang dimaksud adalah unik dan khas dilaksanakan oleh masyarakat lokal di nagari Koto Hilalang. Beberapa proses dan tata cara yang dimaksud adalah 1) *Baiyo-iyoy*; 2) *Manapiak Bandua*; 3) *Baiyo-iyoy Marocok Banang*; 4) *Baiyo-iyoy Batagak Galundi*; 5) *Maantaan Dagiang*; 6) *Maa Rarak Maantaan Panyiaran*; dan 7) *Rarak Nasi Pamanggia*. Kesemua proses tersebut dilaksanakan masyarakat nagari Koto Hilalang dalam mempersiapkan sebuah pesta pernikahan anak kemenakan mereka. Rangkaian proses persiapan sebuah pesta pernikahan tersebut bersifat unik dan khas di nagari Koto Hilalang khususnya, dan kecamatan Guguk pada umumnya. Bahkan, ketika acara pesta Nagari berlangsung, tidak lupa didampingi dan dimeriahkan dengan permainan musik dan kesenian anak nagari, yaitu yang diiringi dengan musik *talempong*, *randai*, permainan silat, dan pertunjukan tradisional *tupai janjang*.

Namun potensi kultural yang dimiliki oleh nagari Koto Hilalang, belum dikelola dengan baik sehingga berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah minimnya strategi publikasi dan promosi pariwisata untuk sebuah kawasan yang secara yuridis sudah disahkan sebagai suatu kawasan yang disebut dengan Kampung Wisata Budaya.

Tujuan kegiatan ini untuk membantu mempublikasikan potensi nagari Koto Hilalang sebagai salah satu kawasan Kampung Wisata Budaya di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Andalas sebanyak 24 orang.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut: melakukan survei, sosialisasi program, melaksanakan sosialisasi dan pelatihan (Ferry, 2018): (Ferry, et al 2018). Pelaksanaan kegiatan ini untuk membantu membuka akses publikasi dan promosi kawasan kampung wisata budaya Nagari Koto Hilalang ke dunia luas adalah dengan memanfaatkan saluran teknologi internet, khususnya yang berupa pembuatan *website* nagari Koto Hilalang.

Pembuatan *website* ini menggunakan metode PHP *native*. PHP merupakan singkatan dari *Personal Home Page*. PHP digunakan untuk membuat *website* pribadi. Namun, kemudian dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman *web* yang *powerful* dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman *web* sederhana, tetapi juga *website* populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti *wikipedia*, *wordpress*, *joomla*, dan lain sebagainya.

Pembuatan *website* nagari Koto Hilalang yang dikerjakan oleh mahasiswa KKN Universitas Andalas, menjadi salah satu strategi penting dan berharga untuk mengatasi masalah terisolir Nagari Koto Hilalang dari peta pariwisata di Sumatera Barat khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Padahal, nagari Koto Hilalang berpotensi untuk menuju sebuah Kampung Wisata Budaya yang terkenal di Indonesia. Modal kultural sebagai kekuatan aset Koto Hilalang untuk menjadi terkenal sangat dimungkinkan. Banyak prosesi budaya yang masih dilaksanakan secara alamiah oleh masyarakat dapat dikemas menjadi atraksi pariwisata budaya yang berimbas pada aspek peningkatan pendapatan rakyat. Pembuatan *website* yang dikerjakan oleh mahasiswa KKN Universitas Andalas tahun 2019 ini dapat membuat nagari Koto Hilalang menjadi lebih populer di kalangan wisatawan lokal dan mancanegara. *Website* tersebut dirancang oleh mahasiswa KKN Universitas Andalas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nagari Koto Hilalang masih terisolir dari media publikasi internet dalam hal promosi pariwisata. Eksistensi nagari Koto Hilalang sebagai salah satu destinasi wisata baru di Sumatera Barat belum populer. Banyak orang yang tidak tahu potensi yang dimiliki oleh nagari ini, khususnya di bidang pariwisata. Hal ini berdampak minimnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke nagari Koto Hilalang. Sehingga berdampak terhadap pendapatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat nagari tersebut. Nagari Koto Hilalang masih berada pada status satu tingkat di atas masyarakat tradisional, yaitu masyarakat menuju tinggal landas.

WW. Rostow sebagaimana dituangkan dalam karya klasiknya, *The Stages of Economic Growth* (1960), menggambarkan lima tahap perubahan masyarakat melalui proses pembangunan, yaitu: 1) masyarakat tradisional (*the traditional society*); 2) prasyarat tinggal landas (*the pre condition to take off*); 3) tinggal landas (*the take off*); 4) menuju ke kedewasaan (*the drive to maturity*); 5) masa konsumsi tinggi (*the age of high consumption*). Masyarakat tradisional, dalam pandangan Rostow adalah masyarakat yang fungsi produksinya masih terbatas karena menggunakan cara produksi yang primitif. Cara hidupnya juga dipengaruhi oleh hal-hal yang dianggap kurang rasional yang diwariskan secara turun temurun. Produktivitas masyarakatnya

rendah. Bertumpu pada pertanian sehingga mobilitas vertikal nya rendah (Palupi, 2016: xi).

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nagari secara administratif pemerintahan berada di bawah kecamatan yang merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten. Sedangkan nagari bukan merupakan bagian dari perangkat daerah jika berada dalam struktur pemerintahan kota. Berbeda dengan kelurahan, nagari memiliki hak mengatur wilayahnya yang lebih luas. Nagari merupakan bentuk dari republik mini (<https://id.wikipedia.org/wiki/Nagari>). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Provinsi Sumatera Barat memosisikan Nagari sebagai unit kesatuan administratif terendah di bawah kecamatan. Nagari diposisikan sebagai desa oleh pemerintah provinsi Sumatera Barat. Paradigma Undang-Undang Desa mendudukan desa tidak hanya sebagai unit administratif di bawah pemerintahan daerah tetapi telah memberikan kewenangan yang begitu besar untuk mengurus urusan masyarakatnya (*self governing community*). Paradigma ini diharapkan dapat mempercepat kemandirian desa untuk terus tumbuh dan berkembang menggemakan semangat untuk menyongsong kemandirian desa (Palupi, 2016).

Undang-Undang Desa memberikan mandat bagi masyarakat dan pemerintah desa untuk melestarikan dan memperkuat kebudayaan. Kebudayaan bukan hanya menjadi dasar dan tujuan pengaturan desa tetapi juga menjadi dasar penyelenggaraan pemerintahan desa dan juga pelaksanaan pembangunan desa. Pasal 24 huruf (i) Undang-Undang Desa menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas kearifan lokal dan keberagaman. Pasal 24 huruf (j) menegaskan, penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas keberagaman. Sementara Pasal 81 ayat (3) beserta penjelasannya menegaskan bahwa pelaksanaan pembangunan desa dilakukan dengan semangat gotong-royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa (Palupi, 2016).

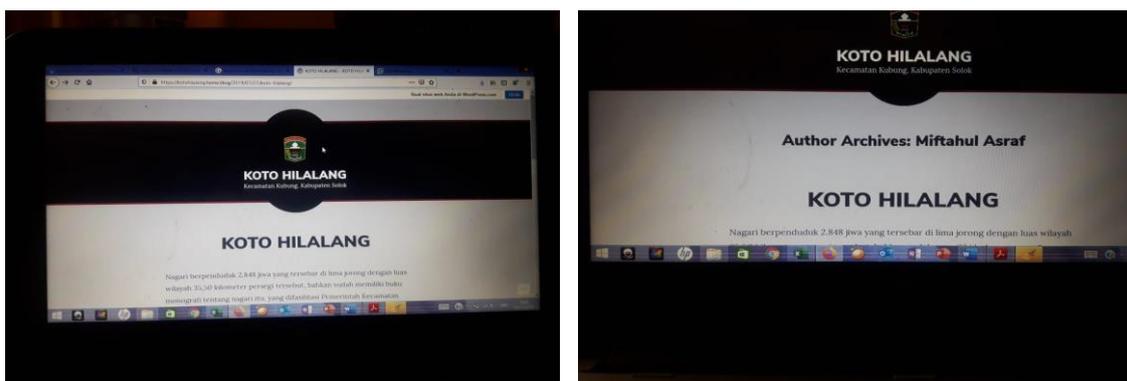
Mahasiswa memiliki peran sebagai agen perubahan dalam masyarakat (Angkawijaya, 2017). Perguruan tinggi berkewajiban memfasilitasi kesiapan mahasiswa untuk menempati posisi sebagai agen perubahan tersebut. Salah satu ruang yang memungkinkan mahasiswa melaksanakan fungsinya sebagai *agent of change* adalah melalui kegiatan KKN. Pada tahun 2019, Universitas Andalas melepas sebanyak 4564 orang mahasiswa untuk melaksanakan KKN di 168 Nagari yang berada dalam kawasan di provinsi Sumatera Barat. Salah satu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Andalas tersebut adalah di nagari Koto Hilalang, yang terletak di Kecamatan Guguk Kabupaten Solok. Kegiatan KKN Reguler Mahasiswa Universitas Andalas tahun 2019 di nagari Koto Hilalang diikuti oleh 24 orang mahasiswa, yang berasal dari 21 program studi yang ada di Universitas Andalas. Salah seorang dari mahasiswa tersebut berasal dari program studi Sistem Informasi. Mahasiswa tersebut memiliki kecakapan dan kemahiran dalam membuat sebuah *website*, yang berguna untuk menimba, mengumpulkan, dan mempublikasikan informasi terkait nagari Koto Hilalang. Selama 40 hari berada di lokasi KKN Koto Hilalang, mahasiswa KKN merancang sebuah *website* untuk publikasi dan promosi nagari Koto Hilalang. Hasil

rancangan mahasiswa KKN Universitas Andalas ini diserahkan pengelolaannya kepada wali nagari Koto Hilalang. Salah seorang staf kantor wali nagari Koto Hilalang dipercayakan untuk mengelola *website* yang telah dirancang dan dibuatkan oleh mahasiswa KKN Universitas Andalas.

*Website* (web) merupakan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya (Abdulloh, 2016); sekumpulan folder dan file yang mengandung banyak perintah dan fungsi fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data, dan lain sebagainya (Hartono, 2014).

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh *The PHP Group*. PHP disebut bahasa pemrograman *server side* karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan PHP dapat digunakan dengan gratis dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi *PHP License*, sedikit berbeda dengan lisensi GNU (*General Public License*) yang digunakan untuk proyek *open source*. Pada pembuatan *website* nagari Koto Hilalang dibantu dengan aplikasi *Sublime Text 3*. *Sublime Text 3* adalah sebuah *software* yang dikembangkan oleh Jon Skinner. Ia adalah seorang *programmer* dari Australia. *Sublime Text 3* merupakan aplikasi *text editor* untuk menulis kode. Banyak sejumlah bahasa pemrograman yang ada pada aplikasi ini.

Pembuatan *website* sebagai sarana untuk mempromosikan nagari dan potensi wisata budaya yang dimiliki oleh nagari Koto Hilalang, diharapkan akan makin banyak orang yang kenal dan berkunjung ke nagari Koto Hilalang untuk berwisata. Peningkatan jumlah wisatawan, baik lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Koto Hilalang, tentu akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nagari Koto Hilalang di masa yang akan datang. Selama ini, sesungguhnya sudah banyak juga wisatawan alam yang berkunjung ke nagari ini, terutama untuk jenis olah raga pencinta alam yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung ke dalam kelompok pecinta alam. Kelompok mahasiswa pecinta alam (MAPALA) Universitas Andalas termasuk pengunjung paling banyak yang datang melintas perjalanan hutan untuk menuju ke nagari Koto Hilalang. Faktor pendorong terkuat yang menyebabkan antusias nya mahasiswa MAPALA Universitas Andalas berkunjung ke Nagari Koto Hilalang adalah lokasinya yang terletak bersebelahan bukit dengan kampus Universitas Andalas di Limau Manis, Kecamatan Pauh, kota Padang. Blog yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN Universitas Andalas tahun 2019 terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Blog Nagari Koto Hilalang

## KESIMPULAN

Website nagari dapat mempromosikan dan mempublikasikan keindahan Nagari Koto Hilalang sebagai daerah destinasi wisata budaya di Kabupaten Solok. Website ini memuat aneka macam potensi budaya nagari Koto Hilalang. Tersedianya sebuah *website* merupakan salah satu media promosi Nagari Koto Hilalang untuk mempublikasikan destinasi wisata budaya di Kabupaten Solok. Diharapkan website nagari dapat mengundang jumlah wisatawan yang lebih banyak berkunjung ke Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkawijaya, Y.F. 2017. Peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan moral bangsa (Studi kasus peran konsep diri terhadap karakter mulia pada mahasiswa di Universitas X Surabaya). *Widyakala*, 4(1): 36-42.
- Abdulloh, Rohi. 2016. *Easy dan Simple Web Programming*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hartono, H. 2014. Pengertian *website* dan fungsinya. *Ilmuti: Ilmu Teknologi dan Informasi*. Diakses dari <https://docplayer.info/33497837-Pengertian-website-dan-fungsinya.html>
- Palupi, S., Ulfiah, U., Parsetyohadi., Sukoati, Yulia Sri., Al Fauzi, Sabik. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Undang-Undang Desa Berbasis Hak*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta. Diakses dari <https://www.jus.uio.no/smr/english/about/id/docs/buku-panduan-desal.pdf>

- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69